



Media Title	Koran Sindo		
Head Line	2014, Aset Jasa Marga Rp33 Triliun		
Date	2 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	23	Article Size	
Journalist	Heru febrianto	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

2014, Aset Jasa Marga Rp33 Triliun

JAKARTA - PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) memperkirakan aset pada tahun ini sebesar Rp33 triliun atau meningkat 18% dibanding 2013 sebesar Rp28 triliun. Peningkatan aset pada tahun ini didorong oleh penambahan lima ruas jalan tol baru.

"Tahun 2012 dan 2013 adalah tahun investasi bagi kami. Dengan beroperasinya lima ruas tol baru pada tahun 2014, tidak hanya dapat mendorong pendapatan, tetapi juga meningkatkan aset bagi perseroan. Untuk itu, kami berupaya terus menjaga posisi keuangan perseroan," kata Direktur Keuangan Jasa Marga Reynaldi Hermansjah kepada

sejumlah media baru-baru ini.

Saat ini emiten pengelola ruas jalan tol itu tengah membangun sembilan ruas tol yang seluruhnya ditargetkan mulai beroperasi pada 2016. Untuk tambahan, Jasa Marga sepanjang tahun 2014 membidik pendapatan usaha dari transaksi tol sebesar Rp7 triliun. Target perseroan meningkat 23,24% dibandingkan target pendapatan usaha sepanjang tahun ini sebesar Rp5,68 triliun. Sementara target laba bersih pada akhir 2014 diperkirakan mencapai Rp1,37 triliun atau meningkat 8,7% dibanding capaian pada 2013 yang mencapai Rp1,26 triliun. "Pembangunan sembilan ruas jalan tol ini membutuhkan investasi yang besar dan meng-

"Dengan beroperasinya lima ruas tol baru pada tahun 2014, tidak hanya dapat mendorong pendapatan, tetapi juga meningkatkan aset bagi perseroan."

REYNALDI HERMANSJAH
Direktur Keuangan Jasa Marga

gerus pendapatan usaha, namun yang harus dilihat pertumbuhan aset kita juga meningkat 18%

menjadi Rp33 triliun pada 2014, sedangkan tahun 2013 aset kami naik 15% menjadi Rp28 triliun dibanding 2012 lalu," papar Reynaldi.

Mulai Maret 2014 hingga penghujung tahun, badan usaha milik negara (BUMN) pengelola jalan tol tersebut menargetkan dapat menambah lima ruas tol baru. Lima ruas tol tersebut yaitu JORR W2 Utara, Bogor Ring Road (Kadunghalang-Kedungbadak), Semarang-Solo (Ungaran-Bawen), Gempol-Pandaan, dan Gempol-Pasuruan (Gempol-Rembang).

Dengan beroperasi kelima ruas tol baru tersebut, perseroan akan menambah panjang jalan tol hingga 48 kilometer (km). Dia mengakui sejumlah proyek tol

memang ada beberapa yang tertunda pembangunannya hingga pengoperasiannya pada 2014. Padahal beberapa tol sebelumnya ditargetkan dapat dioperasikan pada 2013 ini.

Sebelumnya Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman mengatakan, perseroan akan menganggarkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) pada 2014 sekitar Rp5,5 triliun. Anggaran capex perseroan hanya naik tipis dari prognosa tahun 2013 sebesar Rp5,4 triliun. "Ini disebabkan investasi pada beberapa proyek jalan tol sudah dilakukan tahun-tahun sebelumnya, sehingga tahun ini otomatis tinggal menuai," tutur Adit.

● heru febrianto